BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah data diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi seperti yang sudah dipaparkan peneliti maka peneliti menganalisa dengan analisa deskriptif. Yang hasilnya adalah sebagai berikut:

1. **Analisis data mengenai dampak pelecehan seksual yang dialami oleh anak usia dini di Signal Human Resources Consultant Sidoarjo.**

   Berdasarkan penyajian data dampak pelecehan seksual yang dialami oleh anak usia dini di Signal Human Resources Consultant Sidoarjo sangat mempengaruhi psikis anak. Dari pengamatan konselor sebelum melakukan proses konseling, dampak yang dialami seorang anak, diantaranya anak sering mengalami kecemasan, susah tidur, nafsu makan berkurang, konsentrasi belajar berkurang , pendiam, suka mengingat kejadian yang telah menimpanya.

2. **Analisis data mengenai proses pelaksanaan teknik bermain dalam menangani kasus pelecehan seksual pada anak usia dini di Signal Human Resources Consultant Sidoarjo**

   Berdasarkan masalah yang terjadi pada klien. Maka konselor memilih suatu teknik bermain yang memungkinkan, karena usia klien adalah usia anak-anak yang mana usia tersebut merupakan usia bermain . Teknik yang diberikan adalah teknik bermain boneka yang dimaksud dengan teknik bermain boneka adalah memerankan peran Dimana dengan teknik bermain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

boneka ini anak dapat mengidentifikasi, memproyeksikan perasaan sendiri ke dalam figure permainan, memindahkan konfliknya ke dalam boneka.

3. **Analisis data hasil pelaksanaan teknik bermain dalam menangani pelecehan seksual pada anak usia dini di Signal Human Resources Consultant Sidoarjo**

Dalam melakukan analisa data untuk mengetahui hasil dari terapi yang dilakukan, konselor menyajikan data yang telah diperoleh dari pengamatan aktifitas sehari-hari dan wawancara dengan klien, keluarga dan informan, selain itu konselor membandingkan efektifitas kehidupan klien sehari-hari, apakah ada perubahan setelah proses konseling dilakukan, peneliti melakukan pengamatan kepada anak yang sebagai klien. Apabila hasil dari pelaksanaan konseling dengan teknik bermain yang digunakan ada perubahan ke arah yang lebih baik dari awal kondisi, maka teknik tersebut efektif untuk dilakukan dalam menangani kasus pelecehan seksual anak usia dini.

No	Sebelum konseling	Sesudah konseling
1.	Klien mengalami kecemasan	Klien kini jarang merasa cemas
2.	Nafsu makan berkurang	Kini klien kembali seperti dulu, nafsu makan normal
3.	Pendiam	Sudah jarang dilakukan
4.	Konsentrasi belajar	Kembali seperti dulu, tidak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berkurang	masalah dalam konsentrasi belajar
5.	Susah tidur	Sudah tidak pernah dilakukan
6.	Suka mengingat kejadian tersebut	Kadan-kadang masih dilakukan.

Dari tabel di atas, dapat terlihat jelas bahwa proses konseling yang dilakukan membawa perubahan yang lumayan besar pada klien. Pada mulanya klien mengalami kecemasan sekarang klien jarang merasa cemas dan lebih tenang, nafsu makan mulanya berkurang sekarang kembali seperti semula, mulanya pendiam sekarang terkadang seperti biasa bisa berbaur dengan temannya ,awalnya konsentrasi belajar berkurang sekarang kembali seperti semula mulai giat dalam belajar,awalnya susah tidur sekarang klien bisa tertidur pulas yang dulu , suka mengingat kejadian tersebut sekarang sudah jarang.

Kini kehidupan klien kembali menjadi normal seperti biasanya. Konselor berharap perubahan yang terjadi pada klien akan bertahan selamanya. Dan tidak kembali mempunyai masalah yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id